

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Untuk mengkaji artikel COVID-19 yang telah dipublikasikan di Indonesia penulis menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menjabarkan kelebihan dan kelemahan dari kumpulan artikel yang diteliti. Kelebihan artikel dapat kita lihat dari kenaikan jumlah artikel di tahun 2021, jumlah artikel yang bertambah seiring dengan dampak pandemi yang semakin parah pada tahun 2021 memberitahukan kita bahwa walaupun di tengah kondisi pandemi yang membatasi aktivitas semua orang, kegiatan penelitian masih dapat dilakukan dan masih kuatnya minat para peneliti untuk terus mengidentifikasi masalah yang ada dan terus berusaha mencari solusi. Dengan metadata yang ada, penelitian bibliometrik *co-word* ini dapat menghasilkan berbagai jenis visualisasi dan pemetaan topik pemetaan artikel.

Keberagaman pemetaan data ini memberikan indikasi bahwa kata kunci artikel yang telah dikumpulkan dan diteliti telah mencukupi untuk melakukan berbagai macam metode analisis bibliometrik *co-words*. Untuk melakukan analisis dengan akurat dan efisien dibutuhkan pula data yang mencukupi, dengan kata lain artikel yang telah dikumpulkan pada penelitian ini telah memenuhi standar yang dibutuhkan untuk melakukan analisis bibliometrik.

Kelemahan pada artikel COVID-19 di Indonesia, dari metadata yang telah dikumpulkan terdapat beberapa kelemahan, antara lain: kurangnya keseragaman kata kunci yang dapat menyebabkan temu balik informasi menjadi lebih rumit dan mengurangi efektivitas pencarian artikel. Kelemahan lainnya pada artikel COVID-19 di Indonesia dari segi keberagaman topik penelitian masih terlihat kurang, walaupun pada kenyataannya dampak pandemi didominasi pada bidang kesehatan, dari observasi yang terlihat di lapangan dan kehidupan sehari-hari potensi untuk penelitian COVID-19 di Indonesia ini seharusnya memiliki lebih banyak keberagaman karena besarnya dampak negatif yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan.

5.1.1 Bidang Ilmu Penelitian Yang Telah Diteliti Berkenaan dengan COVID-19 di Indonesia

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode bibliometrik *co-words* yang berarti menganalisis keterkaitan diantara kata kunci dan setiap kata kunci telah diseragamkan secara manual menggunakan tesaurus agar kata kunci tidak terlalu luas dan dapat secara efektif menjelaskan isi dari artikel dengan jelas. Jumlah kemunculan kata kunci yang berhubungan dengan suatu bidang ilmu pengetahuan pada suatu artikel dapat memberikan data keragaman bidang ilmu pengetahuan yang telah diteliti.

Dari hasil data yang ditemukan di penelitian ini terdapat 20 kata kunci yang memiliki kemunculan lebih dari 20 kali, kata kunci tersebut yaitu: *covid-19, comorbidity, public health measure, healthcare system, physical distancing, hospitalization, prevention, epidemiological study, psychological disorder, infection case, mortality rate, healthcare worker, epidemic curve, cohort study, socioeconomic study, clinic research, lockdown, isolation, travel restriction* dan *quarantine*.

Kelompok kata kunci ini kemudian dapat dikelompokkan kedalam 5 bidang ilmu pengetahuan yang dapat merepresentasikan bidang ilmu mereka masing-masing, kelompok tersebut yaitu: Psikologi, Ekonomi, Virologi, Sosiologi dan Kedokteran. Persentase yang didapat setelah dikelompokkan adalah sebagai berikut: 40 persen artikel kedokteran, 30 persen artikel virologi, 15 persen artikel psikologi, 10 persen artikel sosiologi dan 5 persen artikel ekonomi. Seperti hasil yang didapat, bidang ilmu kedokteran memperoleh persentase tertinggi diikuti oleh virologi, psikologi, sosiologi dan ekonomi yang berarti walaupun dampak COVID-19 memiliki dampak terbesar pada bidang kesehatan, kita juga perlu melihat bidang lainnya seperti psikologi, sosiologi dan ekonomi yang juga memiliki topik permasalahan untuk dibahas dan diteliti.

5.1.2 Pemetaan Topik Penelitian Artikel COVID-19 di Indonesia

Pada artikel penelitian COVID-19 di Indonesia terdapat banyak kata kunci yang saling berkaitan dan membentuk suatu klaster, kata kunci yang terdapat di dalam klaster memiliki kesamaan tema dan kasus yang berhubungan. Pada penelitian ini tersusun 4 kelompok klaster yang dianalisis menggunakan fitur *co-occurrence network* bibliometrix dan dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok klaster dengan visualisasi warna.

Klaster berwarna merah merepresentasikan dampak negatif COVID-19 secara langsung di bidang kesehatan, klaster berwarna ungu merepresentasikan topik penelitian yang berkenaan dengan tindakan solutif dan kuratif dalam menghadapi COVID-19, klaster berwarna biru merepresentasikan dampak COVID-19 dalam ruang lingkup yang lebih luas seperti dampaknya terhadap kehidupan masyarakat, klaster berwarna hijau merupakan kelompok yang terkecil diantara klaster lainnya, kedua topik ini merupakan topik yang memiliki potensi untuk muncul walaupun belum terlalu banyak diteliti.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi yang didapat berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah topik artikel dengan kemunculan terbanyak terdapat pada bidang kesehatan/kedokteran dan juga virologi lalu diikuti oleh psikologi, sosiologi dan ekonomi, dalam bidang-bidang ini tentunya kita dapat melihat dampak negatif terbesar terdapat pada bidang kesehatan, namun bidang lainnya pun tidak dapat kita abaikan karena terdapat data konkrit yang memberitahukan bahwa dampak ini meluas ke bidang lainnya, dapat juga dikatakan bahwa dampak pada bidang kesehatan berkaitan erat dengan bidang lainnya yang menciptakan kondisi sebab-akibat antara satu masalah dengan masalah lainnya. Selain itu penelitian ini pun memiliki implikasi yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis lebih lanjut dapat menggunakan metode bibliometrik lainnya.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diuraikan beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai pertimbangan untuk peneliti maupun khalayak umum, yakni sebagai berikut:

1. Bagi pihak Program Studi Perpustakaan dan Informasi, sebagai ahli informasi kita harus terus dapat berkontribusi dalam menghadapi fenomena-fenomena dan masalah yang sedang terjadi di sekitar kita walaupun tidak berhubungan secara langsung dengan subjek ilmu yang utamanya kita pelajari namun dapat kita lakukan dengan alat dan ilmu yang kita miliki, salah satunya yaitu bibliometrik.
2. Bagi pihak instansi kesehatan, seperti yang terlihat memiliki topik terbanyak pada hasil penelitian yang ditemukan, dampak yang paling besar dan paling banyak berkaitan adalah dengan peran instansi kesehatan. Pemetaan topik yang terdapat di penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun pertimbangan untuk membenahi dan mengembangkan bidang dan aspek yang berpotensi untuk meningkatkan keseluruhan kualitas bidang kesehatan secara umum.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini menggunakan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2020-2021 dimana pandemi COVID-19 baru saja masuk

ke Indonesia dan juga pada saat puncak penyebaran virus, potensi untuk penelitian pada topik ini masih sangat luas dan juga sangat diperlukan. Walaupun pandemi sudah mencapai titik “aman” jika dibandingkan dengan tahun 2020 hingga 2021, dampaknya masih bisa dirasakan dan perlu diteliti. Pada penelitian ini ada kluster yang berkaitan dengan tindakan solutif, berkenaan dengan hal semacam *drugs* atau obat-obatan yang masih sangat sedikit kemunculannya dan baru saja mulai berkembang, topik seperti vaksinasi dan pengobatan dapat menjadi pertimbangan untuk melanjutkan penelitian ini hingga beberapa tahun kedepan, dampak psikologis, tingginya angka putus sekolah, pernikahan dini, dan masih banyak lagi judul karya tulis yang muncul dan terkompilasi pada penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk melanjutkan dan memonitor topik-topik permasalahan/penelitian yang ada. Yang terakhir, pada penelitian ini analisis dilakukan menggunakan metode bibliometrik yang terfokus pada *co-words*, Salah satu alasan penelitian ini menggunakan analisis *co-words* adalah karena belum banyak muncul artikel yang dapat digunakan untuk keterkaitan sitasi, keterkaitan penulis dan lain sebagainya, hal ini dikarenakan belum banyak terlihat kolaborasi diantara penulis oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode bibliometrik *co-authorship*, *co-classification*, *citation*, *co-citation* maupun *bibliographic coupling*.